

IMPLEMENTASI PENDEKATAN PQRST DALAM MATERI TEKS DESKRIPSI KELAS VII B DI SMP UNGGULAN BAITUL FATTAH SURABAYA

Nur Izzah Farida¹, Henry Trias Puguh Jatmiko², Wido Hartanto³

Program Pendidikan Bahasa Indonesia

STKIP Al Hikmah

Surabaya, Indonesia

✉ nurizzahfarida09@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Metode

PQRST, Teks

Deskripsi

Tipe Artikel:

Artikel Ilmiah

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi pendekatan PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dalam pembelajaran materi teks deskripsi di kelas VII B SMP Unggulan Baitul Fattah Surabaya dan mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam penggunaan metode PQRST dalam membaca teks deskripsi siswa kelas VII B SMP Unggulan Baitul Fattah Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah proses aktivitas belajar mengajar teks dekripsi dengan metode PQRST dan nilai hasil belajar siswa dalam membaca teks deskripsi melalui lembar jawaban siswa. Subjek penelitian ini adalah Guru Bahasa Indonesia dan Siswa kelas VII B di SMP Unggulan Baitul Fattah, yang berjumlah 33 siswa, dengan siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan siswi perempuan berjumlah 20 orang. Penggunaan teknik pengumpulan data dari penelitian ini yakni observasi dan dokumentasi. Sementara itu teknik analisis datanya mencakup tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Metode dicek dengan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mampu membangun pemahaman awal terhadap teks melalui tahap preview. Tahap question mendorong siswa aktif merumuskan pertanyaan yang relevan dengan isi teks. Tahap read dan summarize menjadikan tahap untuk memproses informasi secara mendalam dan menyusun kembali dalam bentuk yang lebih ringkas sesuai pemahaman para siswa. Terdapat variasi setiap individu dalam kemampuan mengingat dan menerapkan pemahaman mereka terhadap teks bacaan dalam tahap test. secara keseluruhan, metode PQRST terbukti efektif dalam membantu siswa memahami teks deskripsi secara komprehensif.

© 2025 SENALA

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah mempunyai beberapa aspek utama yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Salah satu aspek tersebut adalah keterampilan membaca. Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan harus dikuasai oleh peserta didik. Abraham Maslow (2002) menjelaskan bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pengajaran membaca, diperlukan guru yang tepat dengan kemampuan yang selektif dalam memberikan materi bacaan kepada siswa dalam pembelajaran.

Salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yakni materi tentang teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan penulis sehingga pembaca atau yang mendengar seolah-olah melihat sendiri objek yang dibicarakan meskipun pembaca atau pendengar belum pernah menyaksikan sendiri (Permanasari, 2017). Lebih jauh, teks deskripsi digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis dan membaca, yang secara spesifik untuk mensinkronisasi visual ke dalam tulisan.

Pada sisi yang lain, sering ditemui siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks deskripsi. (Masta et al., 2017) menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang kesulitan dan belum memahami dengan jelas tentang teks deskripsi disebabkan adanya perbedaan tingkat berpikir siswa yang berbeda. Lebih jauh, (Zahara & Afnita, 2020) mengatakan bahwa siswa masih kurang dalam memahami teks deskripsi, berikut indikator kesulitan dalam membaca teks deskripsi, yaitu memahami kosakata atau diksi.

Dalam memberikan kemudahan memahami bacaan teks deskripsi, diperlukan metode yang tepat, salah satu metode yang dapat digunakan, yakni metode *Preview, Question, Read, Summarize, dan Test* (PQRST), (Trisdono, 2018). Metode (PQRST) termasuk salah satu strategi atau metode pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Menurut (Harras & Sulistiyangsih Meliyawati, 2016) membaca pemahaman adalah membaca yang menitikberatkan pada kemampuan memahami dan menguasai bahan bacaan. Membaca pemahaman memiliki arti sebuah kemampuan yang harus dimiliki pelajar, mulai dari siswa usia dini atau mahasiswa sekalipun, karena kemampuan membaca inilah yang mampu mendapatkan pemahaman dan makna dari bacaan tersebut. Menurut (Purwati, 2016) Metode PQRST sebagai salah satu cara alternatif dalam perbaikan proses pembelajaran yang cenderung kurang menarik dan sebagai pelengkap cara-cara lama untuk meningkatkan kualitas membaca. Menurut Bloom (Suprijono, 2009:13) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan kognitif yang paling relevan dengan keterampilan membaca, mengukur kemampuan siswa, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang sudah dipelajari. Ketika siswa mampu menerapkan metode yang tepat dalam membaca, khususnya metode PQRST mereka akan lebih mampu memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga bisa meningkatkan nilai hasil belajar mereka.

Pada penelitian sebelumnya, bahasan tentang Penerapan Metode PQRST dalam pembelajaran telah dilakukan oleh (Suyana, 2019) dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Preview, Question, Read, Summarize, dan Test* (PQRST). Dalam penelitian (Suyana, 2019) menunjukkan bahwa Penerapan Metode PQRST merupakan metode yang tepat untuk masalah pembelajaran Bahasa Indonesia yang belajarnya dominan dengan cara membaca.

SMP Unggulan Baitul Fattah dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini telah menerapkan metode PQRST dalam beberapa materi di pembelajaran Bahasa Indonesia, metode ini juga merupakan pendekatan yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks, khususnya teks deskripsi. Dengan memilih sekolah

ini, peneliti diberi kesempatan untuk melakukan observasi langsung dan menganalisis terhadap penerapan metode PQRST. Penelitian ini dilakukan di SMP Unggulan Baitul Fattah, yang belum pernah menjadi subjek penelitian sebelumnya sehingga hal ini menjadi kebaruan dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang tertera di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode PQRST Dalam Membaca Teks Deskripsi Kelas VII B Di SMP Unggulan Baitul Fattah Surabaya.” Dengan tujuan mengevaluasi efektivitas penerapan metode PQRST dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks deskripsi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah proses aktivitas belajar mengajar teks deskripsi dengan metode PQRST dan nilai hasil belajar siswa dalam membaca teks deskripsi melalui lembar jawaban siswa. Subjek penelitian ini adalah Guru Bahasa Indonesia dan Siswa kelas VII B di SMP Unggulan Baitul Fattah, yang berjumlah 33 siswa, dengan siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan siswi perempuan berjumlah 20 orang. Penggunaan teknik pengumpulan data dari penelitian ini yakni observasi dan dokumentasi. Sementara itu teknik analisis datanya mencakup tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Metode dicek dengan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Tahapan Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Metode PQRST

Berdasarkan hasil observasi peneliti di dapatkan data tentang proses aktivitas belajar mengajar teks deskripsi dengan metode PQRST di dalam kelas, sebagai berikut:

Preview (meninjau/membaca sekilas)

Hasil Guru membagikan kertas bacaan berisi teks deskripsi dengan judul “Gunung Argopuro” Guru menjelaskan dan mengulas sedikit tentang definisi, struktur, bagian-bagian, dan kesimpulan teks deskripsi yang sudah dipelajari sebelumnya. “Lihat judulnya bacannya, (Gunung Argopuro) dari judul itu apa yang ada di pikiran kalian pertama kali?.” ada yang menjawab pendakian, bagus, horor atau mistis. Setelah itu, Guru meminta siswa untuk membaca sekilas teks tersebut agar mengetahui ide pokok bacaannya. Setelah mendapatkan gambaran awal tentang tema dan ide pokok bacaan, langkah selanjutnya adalah mendorong siswa untuk mengembangkan pengetahuan mereka tentang teks melalui membuat berbagai pertanyaan yang mereka baca pada tahap ini. Hasil dari proses *preview* ini menunjukkan bahwa siswa mulai mendapatkan gambaran awal tentang tema dan ide pokok dari teks bacaan berdasarkan respons mereka terhadap judul dan informasi penting yang mereka perhatikan selama membaca sekilas bagian-bagian penting teks bacaan.



Gambar 21. Tahap Preview

Question (pertanyaan)

Langkah selanjutnya, Guru membimbing siswa untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan judul dan kata kunci dengan unsur Adiksimba atau 5W+1H di buku catatan mereka. “Sekarang, buatlah beberapa pertanyaan, apa saja yang ingin kalian tahu dari teks ini.” Guru berkeliling kelas untuk memeriksa apakah siswa sudah membuat pertanyaan yang relevan dan juga membantu siswa yang merasa kurang paham. Berdasarkan wawancara dengan guru, pada tahap ini terdapat kesulitan siswa untuk memahami diksi atau kosa kata sulit yang ada dalam bacaan. Tetapi guru selalu membantu mengartikannya. Hasil dari proses *question* ini menunjukkan bahwa siswa berhasil membuat pertanyaan yang relevan dari bacaan teks tersebut. Dan hasil dari bimbingan guru dalam merumuskan pertanyaan menggunakan unsur adiksimba sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan tersebut.



Gambar 22. Tahap Question

Read (membaca)

Setelah membuat beberapa pertanyaan, guru mengintruksikan siswa agar membaca teks tersebut dengan teliti, dan menjawab pertanyaan yang sudah mereka buat sebelumnya. “Nah, sekarang bacalah teks itu dengan teliti, cari jawaban dari pertanyaan kalian, jika ada informasi yang menurut kalian penting tandai saja di kertasnya.” Menurut hasil observasi

peneliti, beberapa siswa ada yang menandai beberapa kalimat dengan stabilo. Hasil dari proses *read* menunjukkan bahwa setelah siswa membaca keseluruhan teks dengan teliti dan juga menandai informasi-informasi penting dalam teks, mereka bisa lebih memahami isi bacaan dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang sudah mereka susun sebelumnya.



Gambar 23. Tahap Read

Summarize (meringkas)

Pada tahap ini, guru meminta siswa merangkum teks yang sudah mereka baca. “Sudah, sekarang rangkum teks yang sudah kalian baca, ambil saja poin-poin yang menurut kalian penting.” Namun, hasil observasi di dalam kelas menunjukkan Guru kurang memberikan instruksi, beberapa petunjuk tambahan yang spesifik tentang apa saja perlu diperhatikan dalam teks. Meski demikian, Hasil dari proses *summarize* ini menunjukkan bahwa siswa bisa meringkas teks yang sudah dibaca dan dipahami dengan bahasa mereka sendiri.



Gambar 24. Tahap Summarize

Test (uji)

Pada tahap yang terakhir, guru memberikan lembar tes kepada siswa berupa pertanyaan mengenai teks “Gunung Argopuro” Terdapat hasil dari nilai tes siswa adalah berkisar antara

70 hingga 98. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan penerapan metode PQRST dalam pembelajaran membaca teks deskripsi. Seperti contoh, Fabiano yang mendapat nilai *pretest* 50 meningkat menjadi 90 pada nilai *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode PQRST mampu membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik selama proses pembelajaran.



Gambar 25. Tahap Test

B. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode PQRST

Data hasil belajar membaca pemahaman metode PQRST diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. Pada tabel dibawah ini akan disajikan nilai minimum, maksimum, dan nilai rata-rata dari data instrumen *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca teks deskripsi menggunakan metode PQRST pada siswa kelas VII B di SMP Unggulan Baitul Fattah Surabaya.

Tabel 11. Hasil Nilai Pretest dan Posttest Membaca Teks Deskripsi Menggunakan Metode PQRST

	N	Minimum	Maximum	Mean
Hasil Pretest	33	40	85	61,9
Hasil Posttest	33	70	98	89,8

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata skor *pretest* hasil belajar membaca teks deskripsi menggunakan metode PQRST adalah 61,9 dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 40. Rata-rata skor *posttest* dengan menggunakan metode PQRST adalah 89,8 dengan nilai tertinggi 98 dan terendah 70. Terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan skor *posttest* dalam membaca teks deskripsi dengan menggunakan metode PQRST.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode PQRST dalam pembelajaran materi teks deskripsi di kelas VII B SMP Unggulan Baitul Fattah memberikan dampak positif dan peningkatan terhadap pemahaman siswa melalui keterampilan membaca. setiap tahapan dalam metode PQRST memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami teks deskripsi.

Tahap *Preview*

Pada tahap *preview*, siswa dijelaskan tentang materi deskripsi dan diajak untuk mengenal teks melalui judul “Gunung Argopuro” yang berfungsi sebagai pemicu siswa dalam mengingat dan menghubungkan pengetahuan mereka seperti, informasi mengenai gunung atau pengalaman pribadi yang mereka miliki. Hal tersebut memunculkan berbagai tanggapan yang mencerminkan pemahaman awal mereka tentang topik yang akan dibahas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengaitkan teks “Gunung Argopuro” dengan berbagai pengetahuan yang ada di pikiran mereka. Seperti, keindahan alam, kisah mistis, pendakian, yang menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki pengetahuan awal yang bisa menjadi landasan untuk tahap selanjutnya, yaitu menyusun pertanyaan.

Tahap *Question*

Pada tahap *question*, Guru mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan menggunakan unsur Adiksiмба atau 5W+1H untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks bacaan. Meskipun terdapat kesulitan dalam memahami diksi atau kosakata dalam teks, Guru tetap memberikan bimbingan dan penjelasan yang sangat membantu siswa memahami teks deskripsi dengan lebih baik.

Tahap *Read*

Pada tahap *read*, siswa membaca teks dengan teliti untuk membantu mencari jawaban dari pertanyaan yang sudah mereka buat pada tahap sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, siswa yang menandai informasi penting dalam teks cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa membaca dengan tujuan spesifik yaitu mencari jawaban, yang bisa meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi bacaan.

Tahap *Summarize*

Pada tahap *summarize*, siswa diminta untuk meringkas atau menyusun kembali informasi yang sudah mereka baca dalam bentuk yang lebih ringkas. Meskipun instruksi Guru terbatas, siswa mampu untuk meringkas bacaan dengan pemahaman dan bahasa mereka sendiri. Kemampuan meringkas termasuk indikator penting dalam membaca pemahaman teks deskripsi, dan hasil pada tahap ini menunjukkan bahwa metode PQRST efektif dalam membantu siswa menyerap dan memahami informasi secara mendalam.

Tahap *Test*

Pada tahap terakhir, yaitu *test*, menunjukkan hasil yang bagus dan signifikan. Dengan nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan nilai pretest, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQRST dalam membaca teks deskripsi berhasil meningkatkan pemahaman siswa. Sebagai contoh, peningkatan nilai Fabiano yang meningkat dari 50 menjadi 90. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode PQRST ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membuat siswa lebih mudah dan merasa lebih menikmati setiap tahapan pembelajaran.

Analisis Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa SMP Unggulan Baitul Fattah Surabaya menunjukkan rata-rata skor *pretest* sebesar 61,9 dan rata-rata skor *posttest* sebesar 89,9. Perbedaan yang signifikan antara kedua skor ini menunjukkan efektivitas metode PQRST dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman siswa terhadap teks deskripsi. Meskipun terdapat variasi dalam kemampuan individu, secara keseluruhan siswa menunjukkan kemajuan yang bagus.

SIMPULAN

Penerapan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) dalam pembelajaran materi teks deskripsi pada siswa kelas VII B SMP Unggulan Baitul Fattah Surabaya terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Setiap tahapan dalam penerapan metode PQRST memiliki peran yang penting terhadap keberhasilan pembelajaran. Mulai dari membangun pengetahuan awal pada tahap *preview*, membuat pertanyaan dengan unsur 5W+1H pada tahap *question*, membaca dengan teliti untuk memahami teks secara mendalam pada tahap *read*, meringkas atau merangkum teks bacaan sesuai pemahaman dan menggunakan bahasa sendiri pada tahap *summarize*, menilai keberhasilan pembelajaran membaca pemahaman metode PQRST melalui tes pada tahap *test*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada nilai *posttest* dibandingkan *pretest*, dengan rata-rata skor meningkat dari 61,9 menjadi 89,9. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode PQRST yang diterapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa pada teks deskripsi siswa secara komprehensif.

Untuk keberhasilan yang lebih baik dan optimal di masa mendatang, guru disarankan memberi instruksi lebih banyak dan spesifik dalam proses meringkas teks pada tahap *summarize*, dan memperkenalkan kosa kata baru sebelum membaca teks seperti kata (*molek = elok, cantik*) juga perlu diperhatikan agar siswa bisa mengatasi kendala dalam memahami teks bacaan deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Masta, R., Adnan, & Yamin, M. (2017). Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan Deskripsi Siswa Kelas V Sdn Lamreung Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 150–158.
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *JURNAL PESONA*, 3(2). <https://doi.org/10.26638/jp.444.2080>
- Purwati, P. (2016). Peningkatan Kompetensi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Percakapan Melalui Metode Pqrst Siswa Kelas Vi Sdn Ngastorejo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.30659/pendas.3.1.43-52>
- Suyana, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Preview, Question, Read, State, Dan Test (Pqrst). *Jipis*, 28(2), 18–24. <https://doi.org/10.33592/jipis.v28i2.308>
- Suprijono, A. (2009). Cooperative learning: Teori & aplikasi PAIKEM.
- Trisdono, H. (2018). Pqrst: Metode Membaca Efektif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Zahara, D., & Afnita, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonjol. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 83–92. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.11062>